

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sejak awal berdirinya tahun 1926 hingga tahun 1938 rumah sakit Charitas berlokasi di Jalan Jendral Sudirman atau Frateran sekarang. Rumah sakit ini sangat sederhana hanya dapat menampung 14 sampai 16 orang pasien dan waktu itu masyarakat awam belum mengerti tentang rawat inap di rumah sakit, sehingga jumlah tempat tidur yang hanya sedikit masih sering kosong.

Untuk memberikan pelayanan yang lebih luas dilakukan dengan mengadakan kunjungan rumah. Dengan semakin besarnya kebutuhan akan pelayanan kesehatan maka dirasakan perlu dibangun rumah sakit yang baru, oleh pimpinan suster Charitas dipilih sebidang tanah yang letaknya diketinggian yang jauh dari keramaian kota dan cukup strategis. Pada waktu rencana dimulai tempat ini memang merupakan puncak gunung yang kecil yang berada disudut kota Palembang. Pada saat ini keadaan tersebut sukar dibayangkan kembali, karena posisi rumah sakit sekarang berada di tengah-tengah kota.

Pada tanggal 18 Januari 1938 rumah sakit RK Charitas memiliki kapasitas 59 tempat tidur. Pada waktu itu dimulai dengan satu orang pasien rawat inap yang dibawa dari rumah sakit lama. Dalam waktu yang cukup lama rumah sakit RK Charitas

merupakan satu-satunya rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat di seluruh Sumatera Selatan.

Dari tahun 1938 sampai dengan tahun 1977 pengembangan bangunan rumah sakit RK Charitas dilakukan berdasarkan situasi darurat yang sedikit dipaksakan oleh kebutuhan masyarakat akan kebutuhan perawatan orang sakit yang semakin mendesak. Keadaan ini mempunyai pengaruh yang kurang menunjang operasional rumah sakit baik segi ekonomi, ketatagunaan maupun segi-segi lain seperti kenyamanan bagi penderita staf dan pengunjung.

Dalam melakukan analisa ekonomi atau analisa kegiatan usaha perusahaan haruslah diperkirakan apa yang akan terjadi dalam bidang ekonomi atau dalam bidang usaha pada masa yang akan datang. Kegiatan untuk memperkirakan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang disebut peramalan (forecasting). Setiap kebijakan ekonomi maupun kebijakan perusahaan tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya pada masa yang akan datang, dimana kebijakan tersebut dilaksanakan. Oleh karena itu perlu dilihat dan dikaji situasi dan kondisi pada saat kebijakan tersebut dilaksanakan. Usaha untuk melihat dan mengkaji situasi dan kondisi tersebut tidak terlepas dari kegiatan peramalan.

Kegunaan dari peramalan terlihat pada saat pengambilan keputusan. Setiap orang selalu dihadapkan pada masalah pengambilan keputusan. Keputusan yang baik adalah keputusan yang didasarkan atas pertimbangan apa yang akan terjadi pada waktu

keputusan itu dilaksanakan. Apabila kurang tepat ramalan yang kita susun atau yang dibuat, maka kurang baiklah keputusan yang diambil. Oleh karena masalah pengambilan keputusan merupakan masalah yang selalu dihadapi dalam kegiatan sehari-hari, maka masalah peramalan juga merupakan masalah yang selalu dihadapi. Dalam suatu perusahaan, peramalan dibutuhkan untuk memberikan informasi kepada pimpinan sebagai dasar untuk membuat suatu keputusan dalam berbagai kegiatan seperti penjualan, persediaan, keuangan.

1.2. POKOK PERMASALAHAN

Pada saat ini rumah sakit RK Charitas memiliki sejumlah 356 tempat tidur, yang terbagi atas 6 pavilyun dan 1 ruangan ICU/CCU yaitu :

1. Pavilyun Elisabeth sejumlah 30 tempat tidur yang terdiri dari :
kelas utama : 3 tempat tidur , kelas IA : 5 tempat tidur dan kelas IB : 22 tempat tidur
2. Pavilyun Lukas sejumlah 80 tempat tidur yang terdiri dari :
kelas IIA : 19 tempat tidur, kelas IIB : 16 tempat tidur, kelas IIIA : 31 tempat tidur,
kelas IIIB : 14 tempat tidur.
3. Pavilyun Yoseph sejumlah 78 tempat tidur yang terdiri dari :
kelas IIA : 19 tempat tidur, kelas IIB : 16 tempat tidur, kelas IIIA : 29 tempat tidur
dan kelas IIIB : 14 tempat tidur.
4. Pavilyun Antonius sejumlah 11 tempat tidur yang terdiri dari :
kelas IIA : 11 tempat tidur.

5. Pavilyun Theresia sejumlah 90 tempat tidur yang terdiri dari :
kelas I : 7 tempat tidur, kelas II : 11 tempat tidur, kelas IIIA : 66 tempat tidur, kelas IIIB : 6 tempat tidur.
6. Pavilyun Maria sejumlah 55 tempat tidur yang terdiri dari :
kelas Utama : 2 tempat tidur, kelas IA : 1 tempat tidur, kelas IB : 4 tempat tidur, kelas IIA : 8 tempat tidur, kelas IIB : 6 tempat tidur, kelas IIIA : 25 tempat tidur, kelas IIIB : 9 tempat tidur.
7. Ruang ICU/ICCU sejumlah 12 tempat tidur.

Dengan jumlah tempat tidur tersebut diatas, khususnya untuk tempat perawatan pasien dewasa dirasakan masih kurang, sehingga menimbulkan permasalahan karena sering terjadi pasien dewasa yang tidak dapat diterima untuk dirawat karena tempat tidur untuk perawatan pasien penuh.

1.3.TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan yang hendak dicapai melalui penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Meramalkan jumlah pasien untuk mengetahui berapa kebutuhan kamar (tempat tidur) yang dibutuhkan pada periode mendatang untuk mengatasi adanya penolakan pasien karena kamar (tempat tidur) perawatan penuh.
2. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum dalam ujian akhir.

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari hasil peramalan tersebut agar dapat

membantu atau sebagai salah satu masukan dalam penyusunan rencana pengembangan rumah sakit RK Charitas khususnya disektor fisik (gedung/bangunan)

1.4. PEMBATAAN MASALAH

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Peramalan permintaan kamar yang dilakukan dalam tugas akhir ini dengan meninjau jumlah pasien pada tahun 1984 sampai dengan tahun 1996, jumlah penduduk Sumatera Selatan dan keadaan ekonominya (PDRB Tanpa migas dan/atau Timah atas dasar harga konstan 1983).
2. Model peramalan yang digunakan adalah model kuantitatif dengan membandingkan metode-metode peramalan yang digunakan seperti pada lampiran.

1.5. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pembahasan yang dilakukan dalam tugas akhir ini mempunyai sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas teori, hasil penelitian dan karya ilmiah lain yang relevan dengan masalah penelitian dalam rangka menyusun kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan penjelesan tentang devinisi operasional istilah atau variabel penelitian dan teknik pengumpulan data.

BAB IV ANALISA DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini disajikan deskripsi data , analisis data dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan kesimpulan hasil penelitian dan saran.